

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
TERINTEGRASI KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (MAGANG)**



TEMA:

**PELATIHAN DAN PENYULUHAN KEPADA PELAKU UMKM UNTUK MEMAHAMI
MANFAAT DAN PROSEDUR KEPESERTAAN PROGRAM BPJS
KETENAGAKERJAAN**

TIM PENGUSUL

Ketua	: Gena Prasetya Noor, M.M	NIDN. 0414128805
Anggota 1	: Febby Aedianti	NIM . 2411907680
Anggota 2	: Dr. Bakti Toni Endaryono	NIDN. 2110068104
Anggota 3	: Nurdin Rifai. M.M	NIDN. 0410086402
Anggota 4	: Herman Susilo. M.M	NIDN. 0401128604

BULAN JANUARI 2023

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Daftar isi.....	ii
Halaman pengesahan.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Program.....	5
B. Analisis Situasi.....	6
C. Kondisi Sosial Budaya.....	7
D. Permasalahan Mitra.....	9
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	10
A. Solusi.....	10
B. Target Luaran.....	11
BAB III METODE PENGABDIAN.....	12
A. Metode Pelaksanaan.....	12
B. Partisipasi Mitra.....	14
BAB IV HASIL YANG DI CAPAIAN PENGABDIAN.....	15
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	15
B. Hasil Kegiatan.....	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	22
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku UMKM untuk memahami manfaat dan prosedur kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan

2. Tim Pengabdian
 - Ketua Pengabdian** : Gena Prasetya Noor. M.M
 - NIDN : 0414128805
 - Program Studi : Manajemen
 - Nomor HP :
 - Alamat Surel (email) : prasetyagena@gmail.com
 - Unit Kerja : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI
 - Alamat Rumah : Depok
 - Anggota 1**
 - Nama Lengkap : Febby Aedianti
 - NIM : 2411907680
 - Program Studi : Manajemen
 - Unit Kerja : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI
 - Alamat Surel (email) :
 - Alamat Rumah : Depok
 - Anggota 2**
 - Nama Lengkap : Dr. Bakti Toni Endaryono
 - NIDN : 2110068104
 - Program Studi : Ekonomi Syariah
 - Nomor Hp :
 - Alamat Surel (email) : baktitoni@gmail.com
 - Alamat Rumah : Bekasi
 - Anggota 3**
 - Nama Lengkap :
 - NIDN :
3. Jangka Waktu : 3 (Tiga) Hari
4. Biaya-biaya :
 - Dana bantuan Internal : Rp. 0
 - Dana pihak kedua : Rp. 0
 - Dana mandiri : Rp. 0
 - Biaya Keseluruhan : Rp. 0

Bogor, Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ketua Pengabdian,

Henky Hendrawan. M.M

Gena Prasetya Noor. MM

Menyetujui,
Kepala LPPM
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Herman Susilo . M.M

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Program

Berdasarkan observasi awal dan data dari BPJS Ketenagakerjaan, partisipasi UMKM dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesadaran yang rendah, keterbatasan pemahaman prosedur, keterbatasan regulasi, dan kendala digitalisasi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi pelaku UMKM terhadap pentingnya perlindungan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Tidak hanya berperan dalam menyerap tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, UMKM terbukti menjadi salah satu penopang utama ketahanan ekonomi masyarakat. Namun, di balik potensi besar tersebut, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal pemahaman dan akses terhadap jaminan sosial ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program jaminan sosial dari pemerintah yang bertujuan memberikan perlindungan atas risiko sosial ekonomi yang mungkin dihadapi oleh tenaga kerja, seperti kecelakaan kerja, kematian, hari tua, dan pensiun. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum tergabung sebagai peserta, baik karena keterbatasan informasi, pemahaman, maupun persepsi yang keliru terhadap manfaat dan prosedur kepesertaannya. Padahal, dengan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, pelaku UMKM dan pekerjanya dapat memperoleh perlindungan yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kesejahteraan keluarga mereka.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang kali ini, penulis berkesempatan melakukan magang di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jakarta Mampang. Selama proses magang ini berjalan, penulis diharapkan mampu menambah pengetahuan, keterampilan yang tidak didapat di dalam perkuliahan, serta pengalaman sebagai bentuk pengembangan diri pada divisi kepesertaan khususnya di bidang pemasaran, juga dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial, maupun bernegosiasi

pada pelanggan. Magang ini juga berfokus pada bagaimana mahasiswa dapat beradaptasi dan mengerjakan pekerjaan yang telah berikan dan bagaimana teori dimata kuliah yang sudah dipelajari di kampus dapat dikaitkan dengan praktik langsung.

B. Analisa Situasi

Berikut adalah analisis situasi terkait Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Kantor Cabang Jakarta Mampang yang berlokasi di Jl. Buncit Raya Nomor 24 Jakarta Selatan

a. Profil Kantor BPJS Cabang Jakarta Mampang :

- **Nama:** Divisi Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
- **Alamat:** Jl. Buncit Raya Nomor 24 Jakarta Selatan
- Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Jakarta Mampang berada di Jalan Buncit Raya No. 24, Jakarta Selatan. Kantor ini merupakan salah satu kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan yang melayani berbagai kebutuhan peserta terkait jaminan sosial ketenagakerjaan.

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan Negara. Indonesia seperti halnya negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial berdasarkan funded social security, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal. Berikut perjalanan singkat dari sejarah BPJamsostek:

- Pada tahun 1977 Pemberlakuan PP No. 34 Tahun 1977 tentang Pendirian Perusahaan Umum Asuransi Sosial Tenaga Kerja (Perum Astek), diikuti pendirian Perum Astek.
- Pada tahun 2021 Dewan Pengawas dan Direksi BPJS Ketenagakerjaan, periode 2021-2026, dilantik Presiden RI berdasarkan Keppres No.38/P Tahun 2021
- **Visi dan Misi**
 - **Visi** : Menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kebanggaan Bangsa, yang Amanah, Bertata Kelola Baik, serta Unggul dalam Operasional dan Pelayanan
 - **Misi** : Melalui Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan berkomitmen untuk:
 1. Melindungi dan menyejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya.
 2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja.
 3. Mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional.



Gambar 1 Logo BPJS Ketenagakerjaan

b. Program:

- **Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)**

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat dimulai berangkat bekerja sampai tiba kembali dirumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja. Iuran untuk program JKK ini sepenuhnya dibayarkan oleh perusahaan.

- **Jaminan Kematian (JKM)**

Jaminan Kematian Jaminan Kematian diperuntukkan bagi ahli waris dari peserta program Jamsostek yang meninggal bukan karena kecelakaan kerja. Jaminan Kematian diperlukan sebagai upaya meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang. Pengusaha wajib menanggung iuran Program Jaminan Kematian sebesar 0,3% dengan jaminan kematian yang diberikan adalah Rp 21.000.000,- terdiri dari Rp 14.200.000,- santunan kematian dan Rp 2 juta biaya pemakaman* dan santunan berkala

- **Jaminan Hari Tua (JHT), dan**

adalah Program Jaminan Hari Tua ditujukan sebagai pengganti terputusnya penghasilan tenaga kerja karena meninggal, cacat, atau hari tua dan diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua.

- **Jaminan Pensiun (JP)**

Jaminan Pensiun (JP) Jaminan pensiun merupakan salah satu bentuk jaminan sosial gunanya untuk memberikan derajat kehidupan yang lebih layak bagi ahli waris. Dengan memiliki jaminan pensiun, Anda dapat tetap memberikan penghasilan sekalipun sudah pensiun, meninggal dunia atau mengalami kecacatan seumur hidup.

C. Kondisi Sosial Budaya

a. Struktur Sosial dan Demografi

- **Struktur sosial**

Struktur sosial di Kantor BPJS Cabang Jakarta Mampang mencakup interaksi dan hubungan antar karyawan, pelanggan, dan pihak terkait lainnya. Demografi Kantor BPJS Cabang Jakarta Mampang mencakup karakteristik penduduk di wilayah tersebut yang menjadi sasaran layanan BPJS yang meliputi :

- **Karyawan** : Struktur internal kantor meliputi hierarki jabatan, tim kerja, dan interaksi antar bagian. Karyawan terlibat dalam berbagai kegiatan operasional, seperti pelayanan administrasi, konsultasi, dan pengolahan data peserta.
- **Pelanggan** : Pelanggan adalah peserta BPJS Ketenagakerjaan yang datang ke kantor untuk mendapatkan layanan. Karakteristik pelanggan bervariasi, mulai dari pekerja formal, pekerja informal, hingga peserta yang mendaftar secara mandiri.
- **Pihak Terkait** : Kantor BPJS juga berinteraksi dengan berbagai pihak terkait, seperti perusahaan tempat pekerja menjadi peserta, rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang bekerja sama, serta instansi pemerintah terkait.

- **Demografi**

Demografi mempelajari struktur dan proses penduduk di suatu wilayah, termasuk jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk.

- **Wilayah Jakarta Mampang** : Wilayah Jakarta Mampang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan komposisi sosial yang beragam. Ini berdampak pada jenis dan jumlah layanan BPJS yang dibutuhkan.
- **Peserta BPJS** : Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Jakarta Mampang berasal dari berbagai sektor pekerjaan, mulai dari sektor informal hingga sektor formal. Demografi peserta mencakup usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan mereka.
- **Sektor Ekonomi** : Sektor ekonomi di Jakarta Mampang juga mempengaruhi kebutuhan layanan BPJS. Wilayah ini memiliki berbagai jenis usaha, mulai dari usaha kecil dan menengah hingga perusahaan besar.

b. Pentingnya Struktur Sosial dan Demografi:

- **Penyesuaian Layanan**

Pemahaman tentang struktur sosial dan demografi membantu BPJS menyesuaikan layanan yang diberikan agar lebih efektif dan efisien.

- **Pengembangan Strategi**

Data tentang struktur sosial dan demografi juga digunakan untuk mengembangkan strategi pemasaran dan sosialisasi layanan BPJS.

- **Evaluasi Kinerja**

Struktur sosial dan demografi menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja kantor cabang dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan

Dengan memahami struktur sosial dan demografi Kantor BPJS Cabang Jakarta Mampang, BPJS dapat memberikan layanan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut

c. Peta Lokasi



Gambar 2 lokasi Profil Lembaga Mitra Abdimas

D. Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra khususnya BPJS Ketenagakerjaan bagi pelaku UMKM saat ini adalah dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Kesadaran dan Pemahaman yang Rendah

Banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan. Sebagai contoh, di Nusa Tenggara Barat (NTB), dari 149.962 UMKM, hanya 7.259 yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, dengan mayoritas merupakan usaha mikro. Hal serupa juga terjadi di Solo, di mana dari sekitar 3.000 UMKM, hanya 329 pekerja yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan

2. Keterbatasan Regulasi dan Kewajiban Kepesertaan

Saat ini, hanya pelaku UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil yang diwajibkan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Namun, pelaku UMKM penerima KUR Mikro, Supermikro, dan Pembiayaan Ultra Mikro belum diwajibkan. Direktur BPJS Ketenagakerjaan, Anggoro, menilai bahwa mewajibkan seluruh pelaku UMKM untuk menjadi peserta dapat meningkatkan penetrasi kepesertaan dan memberikan perlindungan yang lebih luas.

3. Ketergantungan pada Bantuan Pemerintah dan Ketidakstabilan Usaha

Banyak pelaku UMKM yang bergantung pada bantuan pemerintah untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan, terutama ketika usaha mereka mengalami penurunan atau kesulitan finansial. Kondisi ini mencerminkan kurangnya kesadaran dan komitmen jangka panjang terhadap pentingnya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan

4. Tantangan dalam Digitalisasi dan Adaptasi Teknologi

Proses pendaftaran dan pembayaran iuran yang masih konvensional menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengakses layanan BPJS Ketenagakerjaan. Meskipun ada upaya untuk memfasilitasi pelaku UMKM melalui platform digital seperti Labamu, tantangan dalam hal digitalisasi dan adaptasi teknologi masih menjadi kendala utama

5. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur di Daerah

Di daerah-daerah tertentu, terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), implementasi program BPJS Ketenagakerjaan menghadapi kendala seperti minimnya sumber daya manusia, terbatasnya sosialisasi, dan kurangnya fleksibilitas dalam pendaftaran serta pembayaran iuran bagi peserta Bukan Penerima Upah (BPU). Hal ini menyebabkan rendahnya cakupan kepesertaan di sektor informal, termasuk UMKM .

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat.

No	Target	Indikator Pencapaian
1	Sosialisasi dan Edukasi: Melakukan sosialisasi dan edukasi secara intensif kepada pelaku UMKM mengenai manfaat dan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan	Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelaku UMKM yang mendaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dari waktu ke waktu (misalnya triwulan, semester, tahunan). • Persentase peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya. • Banyaknya kegiatan edukasi/sosialisasi yang dilakukan (seminar, pelatihan, webinar, kunjungan lapangan).
2	Fleksibilitas Pembayaran: Menyediakan opsi pembayaran iuran yang fleksibel dan sesuai dengan kemampuan finansial pelaku UMKM	Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya lebih dari satu pilihan skema pembayaran (misalnya: harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan). • Banyaknya metode pembayaran non-bank atau digital (misalnya GoPay, OVO, LinkAja, Tokopedia, dll).
3	Peningkatan Infrastruktur Digital: Mengembangkan dan mempermudah akses digital untuk pendaftaran dan pembayaran iuran bagi pelaku UMKM	Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya aplikasi resmi (misalnya: JMO, Labamu) dan kanal digital lainnya untuk pendaftaran, pembayaran, dan klaim. • Integrasi data UMKM dengan kementerian/lembaga lain (seperti

		<p>Kementerian Koperasi dan UKM, Kemenkeu).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelaku UMKM yang mendaftar dan membayar melalui aplikasi digital dibanding total peserta UMKM.
4	<p>Kebijakan yang Mendukung: Mendorong pemerintah untuk menetapkan regulasi yang mewajibkan seluruh pelaku UMKM untuk menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, guna memberikan perlindungan yang lebih luas</p>	<p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, atau Perda yang mewajibkan/menfasilitasi UMKM menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. • Kebijakan yang memberi subsidi iuran bagi pelaku UMKM (misalnya dari dana APBN/APBD, CSR, BLU).

B. Target Luaran

Target luaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu kegiatan atau program. Target luaran dapat berupa metode kerja, produk, atau laporan.

Tabel 2 Target luaran

NO	JENIS LUARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN
1	Memiliki Laporan hasil Pengabdian Masyarakat	Dok laporan Terpublikasi di Web atau repository Lembaga
2	Mempublikasi laporan hasil pengabdian dengan bentuk jurnal	Diterbitkannya jurnal hasil pengabdian ke jurnal nasional / terakreditasi
3	Hasil publikasi jurnal pengabdian di usulkan menjadi HAKI	Dosen memiliki kinerja luaran PkM dengan bentuk HAKI
4	Para Dosen memiliki laporan kegiatan PkM untuk pelaporan BKD / LKD	Dokumen hasil PkM menjadi bahan Evaluasi Pimpinan lembaga (STIE) untuk pengambilan keputusan

BAB III

METODE PENGABDIAN

A. Metode Pelaksanaan

Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh data para pelaku UMKM dan seluruh program BPJS masyarakat terinput dan terdokumentasi dengan baik di BPJS Ketenagakerjaan selain itu pada kegiatan ini pula turut dihadiri oleh pembimbing magang dari STIE GICI selama kegiatan magang



Gambar 3. Proses kegiatan magang

1) Metode Kegiatan

Metode dalam program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) dimana metode ini langsung pendekatan dan studi lapangan kepada pihak BPJS Ketenagakerjaan, Dosen sebagai pembimbing magang dengan melihat kondisi langsung dilapangan yang dilaksanakan secara partisipatif yang ada dengan kegiatan adalah diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal serta dilaksanakan dengan panduan seorang moderator atau FGD (Focus Group Discussion). Manfaat: FGD memungkinkan peserta dari latar belakang yang berbeda untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pemikiran mereka terkait dengan isu atau topik yang sedang dibahas. Hal ini menghasilkan data yang lebih kaya dan lebih komprehensif, serta mengungkapkan berbagai sudut pandang yang mungkin tidak terduga sebelumnya. Serta FGD dapat meningkatkan

kolaborasi antar peserta dengan cara mendorong diskusi aktif dan berbagi ide. Ini membantu menciptakan suasana kerjasama yang lebih terbuka dan konstruktif, yang penting untuk penyelesaian masalah bersama.



Gambar 4 Tim kegiatan Pengabdian Masyarakat

2) Langkah – Langkah kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan diskusi (FGD), workshop. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

a) Langkah 1 : Identifikasi Mitra dan Permasalahan

- Dosen melakukan pemetaan dan identifikasi UMKM atau komunitas yang akan dijadikan mitra pengabdian.
- Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik UMKM (misalnya: digital marketing, literasi keuangan, akses pembiayaan, atau legalitas usaha).

b) Langkah 2 : Penyusunan Modul dan Kurikulum Magang

- Dosen menyusun kurikulum magang berbasis problem-solving untuk mahasiswa, sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Modul meliputi: pelatihan branding, laporan keuangan sederhana, strategi pemasaran, pengurusan NIB, dan BPJS Ketenagakerjaan.

c) Langkah 3 : Rekrutmen dan Pembekalan Mahasiswa

- Pembekalan mencakup etika kerja, metodologi pendampingan UMKM, dan materi teknis yang akan digunakan di lapangan.
- d) **Langkah 4** : Pelaksanaan Magang Lapangan (*Field Work*)
- Mahasiswa ditempatkan langsung di UMKM selama 1–2 bulan (waktu dapat disesuaikan), dengan bimbingan dosen lapangan.
 - Asistensi pembukuan harian
 - Pendampingan pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan (jika relevan)
- e) **Langkah 5** : Monitoring dan Evaluasi
- Dosen melakukan kunjungan lapangan, evaluasi kinerja mahasiswa, dan asesmen dampak pada mitra UMKM.
 - Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kegiatan dan output yang dihasilkan.
- f) **Langkah 6** : Penyusunan Laporan Akhir dan Publikasi
- Laporan kegiatan disusun oleh tim dosen dan mahasiswa
 - Hasil kegiatan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer atau jurnal pengabdian masyarakat.

B. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan unsur penting dalam kegiatan pengabdian. Sebelum pelaksanaan kegiatan diinformasikan kepada mitra BPJS Ketenagakerjaan mengenai tujuan, manfaat, dan jangka waktu pelaksanaan kegiatan. Bentuk partisipasi mitra diantaranya adalah:

- 1) Menyediakan waktu dan tenaganya untuk terlaksananya program hingga selesai
- 2) Memberikan dukungan fasilitas sarana kegiatan program pengabdian kepada mahasiswa
- 3) Memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan
- 4) Memberikan masukan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan mitra di BPJS Ketenagakerjaan

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Pelaksanaan Kegiatan

1) Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI dengan Dosen IAI-N Laa Roiba yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta magang ini merupakan kegiatan rutin dosen yang dilaksanakan setiap semester merupakan kegiatan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dosen adalah untuk mengamalkan ilmu, pengetahuan, dan teknologi (iptek) kepada masyarakat khususnya para Dosen Lembaga mitra pengabdian masyarakat, Memanfaatkan kompetensi kepakaran dosen, dan Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kolaborasi ini juga menjadi salah satu tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berkontribusi beberapa IKU utama khususnya Dosen berkegiatan diluar kampus dengan indikator yang meliputi;

IKU 3 dengan indikator capaian :

- Jumlah dosen yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di luar kampus (misalnya pelatihan kepada UMKM, pendampingan desa, penyuluhan berbasis keilmuan).
- Keterlibatan dosen dalam kerja sama dengan mitra eksternal seperti pemerintah daerah, dunia usaha, industri, dan masyarakat

IKU 5 dengan indikator capaian:

- Adanya produk, modul, atau sistem pelatihan yang diimplementasikan oleh masyarakat atau mitra.
- Pengaruh nyata hasil pengabdian (misalnya: pelaku UMKM mendaftarkan BPJS Ketenagakerjaan setelah kegiatan).

IKU 7 dengan indikator capaian:

- Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan pengabdian (misalnya sebagai asisten penyuluh, tim dokumentasi, atau pengelola pelatihan).
- Terjadi kolaborasi dosen-mahasiswa-mitra luar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 Hari yang dilaksanakan mulai dari 01 sampai 03 Januari 2025 yang dilaksanakan di kantor BPJS Ketenagakerjaan dengan alamat Jl. Mampang Nomor 24 Jakarta Selatan



Gambar 5 Lokasi kegiatan Abdimas

2) Personil Kegiatan

Pengabdian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari :

- a) Ketua : Gena Prasetya Noor. M.M
- b) Anggota : 1. Dr. Bakti Toni Endaryono
2. Nurdin Rifai. M.M
3. Herman Susilo. SE. M.M

c) Mahasiswa : Febby Ardianti



Gambar 6 Tim kegiatan Abdimas

3) Jadwal Kegiatan

- a) Tim kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan kebutuhan kegiatan seperti surat tugas dari LPPM dan alat kegiatan
- b) Tim pengabdian kepada masyarakat bertemu dengan Pimpinan BPJS Ketenagakerjaan untuk membahas rencana sosialisasi dan teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- c) Menyiapkan alat dan bahan untuk sosialisasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saat hari-H pelaksanaan
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan memberikan pemahaman teori tentang BPJS Ketenagakerjaan dan teknis penyusunan modul pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2024 dengan metode pelatihan melalui ceramah dan diskusi
- e) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk periode kegiatan semester Genap tahun 2025 pada tanggal 17 Maret 2025.

B. Hasil kegiatan

1) Tercapainya Tujuan

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di BPJS Ketenagakerjaan selama 3 Hari pelaksanaan dan di hari 2 dan ke 3 merupakan kegiatan inti yaitu memberikan pelatihan kepada UMKM adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Bidang Kerja.

➤ Praktikan di tempatkan pada Bagian Kepesertaan yang dikepalai oleh Bapak Yanuar dengan melakukan kegiatan yang meliputi :

- Mengerjakan pemadanan tk khususnya di pengkinian pengoreksian data tk massal perusahaan
- Mengoreksi data TK peserta untuk pencetakan kartu dokumen
- Mencetak kartu dokumen digital data TK peserta & Mencetak Tanda Terima Kartu dokumen data TK peserta
- Mengerjakan geotaging (mencari longitute, latitute)
- Menginput data TK BPU baru dari sosialisasi ke exel
- Data yang sudah diinput di exel, dicari NIK- nya di system dukcapil
- Data yang sudah diinput di exel, kemudian di input lagi di system BPJS TK
- Melengkapi data alamat peserta pada sistem smile
- Mengkoreksi data elemen tenaga kerja aktif dan no aktif program PU dan BPU.
- mencari data NIK yang sudah tidak aktif di program PU dan BPU

➤ Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Jakarta Mampang dengan diikuti oleh Total peserta: 32 pelaku UMKM dari berbagai sektor (kuliner, fesyen, jasa). Dimana dari hasil Hasil Pre-Post Test bahwa Sebelum pelatihan: hanya 25% peserta mengetahui manfaat BPJS Ketenagakerjaan secara lengkap, Setelah pelatihan: 90% peserta

mampu menjelaskan 4 jenis program jaminan sosial yang ditawarkan BPJS TK. Sedangkan Output Langsung dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 19 UMKM langsung mendaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan kategori BPU (Bukan Penerima Upah). 7 peserta dibantu membuat akun di aplikasi JMO dan memahami cara cek status serta pembayaran. 10 UMKM diberikan simulasi penghitungan iuran dan konsultasi kasus masing-masing. Dari hasil tersebut maka beberapa kondisi permasalahan mitra dapat di hasilkan sebagai berikut:

1) Kesadaran dan Pemahaman yang Rendah

Dari kondisi tersebut maka dapat dilakukan sebagai berikut:

Edukasi Berbasis Komunitas UMKM melalui Mengintegrasikan penyuluhan BPJS Ketenagakerjaan dalam kegiatan rutin UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, koperasi, atau acara bazar. Melibatkan tokoh lokal, ketua komunitas, dan UMKM sukses yang sudah merasakan manfaat BPJS sebagai agen perubahan.

Melibatkan tokoh lokal, ketua komunitas, dan UMKM sukses yang sudah merasakan manfaat BPJS sebagai agen perubahan.

2) Keterbatasan Regulasi dan Kewajiban Kepesertaan

Dari kondisi permasalahan tersebut dapat dilakukan :

Penguatan Regulasi Nasional :Dengan mendorong revisi atau penjabaran lebih rinci dari UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, agar mencakup penguatan kewajiban bagi pelaku usaha informal/UMKM.

Mendorong pemerintah daerah untuk menerbitkan Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah yang mewajibkan pelaku UMKM menjadi peserta BPJS TK sebagai bentuk perlindungan sosial lokal.

Pemerintah daerah dapat memberikan penghargaan atau label "UMKM Aman & Terlindungi" bagi yang patuh terhadap regulasi sosial.

3) Ketergantungan pada Bantuan Pemerintah dan Ketidakstabilan Usaha

Dari kondisi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan :

Membangun Mindset Kemandirian dan Proteksi Usaha dengan Edukasi pelaku UMKM bahwa BPJS bukan beban, melainkan investasi untuk keberlangsungan usaha (misal: pekerja tetap terlindungi meski usaha jatuh).

Dan Gunakan pendekatan testimoni: kisah nyata UMKM yang mampu bangkit kembali karena mendapat manfaat dari BPJS TK saat musibah.

4) Tantangan dalam Digitalisasi dan Adaptasi Teknologi

Dari kondisi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan:

Pelatihan Literasi Digital Berbasis Masalah (Problem-Based Training) dengan mengadakan pelatihan khusus praktik penggunaan aplikasi BPJS TK seperti JMO, simulasi pembayaran via e-wallet, dan pendaftaran online. Dan melakukan Pendampingan UMKM secara Berkala (Digital Companion Program)

5) Keterbatasan Akses dan Infrastruktur di Daerah

Dari kondisi tersebut maka dapat dilakukan:

Dengan membentuk tim layanan keliling yang secara berkala mengunjungi daerah-daerah terpencil. Dan membangun Kemitraan dengan Agen Layanan Lokal (Warung, Koperasi, Agen BRILink)

➤ Dampak Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah

- Meningkatnya kesadaran dan kemauan peserta untuk mendaftar secara mandiri.
- UMKM merasa lebih percaya diri untuk melindungi diri dan pekerjanya dari risiko kerja
- Terbentuk komunitas WhatsApp sebagai media konsultasi lanjutan dan berbagi informasi.
- Mitra desa berkomitmen untuk mengintegrasikan edukasi BPJS TK dalam pelatihan UMKM rutin

➤ Saran Dan Tindak Lanjut

- Perlu dilakukan kegiatan lanjutan bersifat praktis, seperti pendampingan berkala dan kelas digitalisasi UMKM.
- Diperlukan sinergi lebih erat dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk mendukung registrasi massal UMKM.
- Mengusulkan insentif pemerintah lokal bagi UMKM yang aktif membayar iuran secara rutin.

2) Evaluasi Keberlanjutan

Evaluasi keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut dapat dipertahankan dan terus dikembangkan setiap waktu setelah periode implementasi awal. Evaluasi ini akan melihat apakah hasil yang dicapai selama pelaksanaan Pengabdian masyarakat dapat dipertahankan dan diintegrasikan dalam praktek pembelajaran sehari-hari, serta memberikan dampak positif jangka panjang pada kualitas pendidikan dan sebagai Indikator Tambahan Terkait Pengabdian (biasa digunakan dalam laporan internal atau akreditasi) yang meliputi

- ❖ Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun.
- ❖ Jumlah publikasi/media massa/berita terkait kegiatan pengabdian
- ❖ Jumlah dan jenis mitra yang terlibat (pemerintah, swasta, komunitas).
- ❖ Persentase kegiatan yang menghasilkan luaran seperti modul, video edukasi, atau artikel ilmiah terapan.

BAB V

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Dengan pendekatan edukatif dan praktis, kegiatan ini berhasil menurunkan hambatan pemahaman, meminimalkan ketergantungan bantuan, dan mendorong adaptasi teknologi di kalangan pelaku usaha kecil..

b. Ucapan Terima kasih

Atas telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) di semester genap tahun 2024/2025 ini, maka penulis dan anggota Abdimas menghaturkan terima kasih banyak sebesar-besarnya kepada Kepala kantor BPJS Ketenagakerjaan . seluruh pegawai, hingga seluruh jajaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI yang telah membantu kelancaran kegiatan Abdimas ini mulai dari persiapan hingga berakhirnya pelaksanaan kegiatan abdimas ini pada bulan Januari di semester genap 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1) BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

A. ANGGARAN BIAYA

Untuk anggaran kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan selama 3 (hari) sebagai berikut :

No	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Transportasi Tim	Rp.
2	Konsumsi	Rp.
3	ATK Kegiatan	Rp.
4	Publikasi hasil Kegiatan	Rp.
5	Publikasi HAKI	Rp.
Jumlah		Rp.

B. JADWAL PENGABDIAN

No	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
1	Sosialisasi ke UMKM			
2	Proses pelaksanaan Kegiatan program Abdimas			
3	Penyusunan Laporan Abdimas			
4	Evaluasi kegiatan			
5	Publikasi Luaran			

C. BIODATA

1) Biodata Ketua

1	Nama Lengkap	:	Gena Prasetya Noor. M.M
2	Jenis kelamin	:	Laki - Laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIDN	:	0414128805
5	No Telepon	:	-
6	Email	:	prasetyagena@gmail.com
7	Unit Kerja	:	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

A. Pengalaman Penelitian Minimal 3 tahun

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rupiah)
1	2022	Pengaruh Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai, Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di BKPSDM Kabupaten Bogor	Mandiri	0
2	2023	PENGARUH LOKASI, HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MIXUE DI KOTA DEPOK	Mandiri	0
3	2024	The Role of Employee Engagement in Green HRM to Create Sustainable Humanist Performance	Mandiri	0

B. Pengalaman Pengabdian Masyarakat minimal 3 tahun

No	Tahun	Judul Abdimas	Pendanaan	
			Sumber	Jml Rupiah
1	2024	WEBINAR BE A CREATIVE YOUNGPREENEUR	Mandiri	0
2	2024	PELATIHAN OLAH DATA AMOS, SMART PLS DAN SPSS PADA MAHASISWA-	Mandiri	0

		MAHASISWI STIE GICI DEPOK 2024		
--	--	-----------------------------------	--	--

C. Karya Buku 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Model dan Gaya Kepemimpinan	2023	250	Cendikia Mulia Mandiri

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan dana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI / pengabdian mandiri

Anggota Peneliti / Abdimas

Gena Prasetya Noor. M.M

2) Biodata Anggota

1	Nama Lengkap	:	Dr. Bakti Toni Endaryono. M.M
2	Jenis kelamin	:	Laki - Laki
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	NIDN	:	2110068104
5	No Telepon	:	08111774280
6	Email	:	baktitoni@gmail.com
7	Unit Kerja	:	IAI Nasional Laa Roiba

A. Pengalaman Penelitian Minimal 3 tahun

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rupiah)
1	2022	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) PELAYANAN KEPENDUDUKAN SECARA OFFLINE DAN ONLINE	Disdukcapil Kota Bogor	Rp. 75. 000.000
2	2023	Model Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing di Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Bisnis Dan Teknologi Bekasi	Rp. 5.000.000
3	2024	KONSEP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MONETER DALAM EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA	Mandiri	0

B. Pengalaman Pengabdian Masyarakat minimal 3 tahun

No	Tahun	Judul Abdimas	Pendanaan	
			Sumber	Jml Rupiah
1	2022	Pelatihan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (DiDesa Parakan Jaya Kecamatan Kemang Kab Bogor)	CV famarishop	Rp. 2.500.000
2	2023	PKM EKSISTENSI BUDAYA MENUJU	Mandiri	Rp. 3. 000.000

		KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI KOPERASI SYARIAH BAGI MASYARAKAT KARANG ASEM TIMUR		
3	2024	PENDAMPINGAN LANGKAH PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DENGAN CEPAT DAN EFEKTIF DI TK TIARA KINDERGARTEN SCHOOL BEKASI	Mandiri	0

C. Karya Buku 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	DESAIN PEMIKIRAN BISNIS DAN KARAKTER WIRAUSAHAWAN	2025	271	Pustaka Amma Alamia
2	Kepemimpinan Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0	2024	120	Pustaka Amma Alamia
3	Manajemen Pendidikan Menghadapi Tantangan Era Society 5.0	2023	250	Cv Intishar Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan dana pengabdian IAI Nasional Laa Roiba Bogor / pengabdian mandiri

Ketua Peneliti / Abdimas



Dr. Bakti Tom Endaryono. M.M

3) Biodata Anggota

1	Nama Lengkap	:	Nurdin Rifai. M.M
2	Jenis kelamin	:	Laki - Laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIDN	:	0410086402
5	No Telepon	:	-
6	Email	:	nurdinrifai100864@gmail.com
7	Unit Kerja	:	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

A. Pengalaman Penelitian 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rupiah)
1	2022	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH DI PT BANK CENTRAL ASIA CABANG TAJUR BOGOR	Mandiri	0
2	2023	Pengaruh Brand Awareness Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Di Kota Bekasi	Mandiri	0
3	2024	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. GENTA JAYA STEEL	Mandiri	0

B. Pengalaman pengabdian masyarakat 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Abdimas	Pendanaan	
			Sumber	Jml Rupiah
1	2024	PENDAMPINGAN ADMINISTRASI DI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	Mandiri	0

		KEMENTRIAN PEKERJAAN UMUM BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CILIWUNG CISADANE		
2	2023	WEBINAR BE A CREATIVE YOUNGPRENEUR	Mandiri	0
3	2022	PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK DENGAN MENGUNAKAN SMART PLS 3.0 BAGI MAHASISW PASCA SARJANA STIE GICI BUSINESS SCHOOL	Mandiri	0

C. Karya Buku 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan dana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI / pengabdian mandiri

Anggota Peneliti / Abdimas

Nurdin Rifai.. M.M

4) Biodata Anggota

1	Nama Lengkap	:	Herman Susilo. M.M
2	Jenis kelamin	:	Laki - Laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIDN	:	0401128604
5	No Telepon	:	-
6	Email	:	Hersusilo72@gmail.com
7	Unit Kerja	:	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

A. Pengalaman Penelitian 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rupiah)
1	2022	The effect of leadership style and motivation on employee performance with job satisfaction as intervening variable at the Gici business school of economic sciences	Mandiri	0
2	2023	PENGARUH PRODUK, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JNE AGEN PONDOK GEDE	Mandiri	0
3	2024	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk (DIVISI CORPORATE SECRETARY)	Mandiri	0

A. Pengalaman Pengabdian 3 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Abdimas	Pendanaan	
			Sumber	Jml Rupiah
1	2024	PELATIHAN OLAH DATA AMOS, SMART PLS DAN SPSS PADA MAHASISWA-	Mandiri	0

		MAHASISWI STIE GICI DEPOK 2024		
2	2023	Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae Untuk Pemula Mahasiswa Atau Fresh Graduate Stie Gici Depok	Mandiri	0

C. Karya Buku 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan dana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI / pengabdian mandiri

Anggota Peneliti / Abdimas

Herman Susilo.. M.M

Lampiran

FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku UMKM untuk memahami manfaat dan prosedur kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan

Bidang Fokus : Manajemen

Fakultas/Prodi : Manajemen

Ketua Pengabdian :

a. Nama Lengkap : Gena Prasetya Noor, M.M

b. NIDN :

c. Jabatan : Ketua Abdimas

Anggota Pengabdian : 3 orang

Waktu Pengabdian : Bulan Januari 2025

Biaya Pengabdian : Rp.....

Lokasi Pengabdian : Jakarta

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah:			
	a. Ketajaman perumusan masalah	10		
	b. Tujuan Pengabdianan	15		
2	Peluang luaran Pengabdianan:			
	a. Publikasi ilmiah	10		
	b. Pengembangan iptek-sosbud	5		
	c. Pengayaan bahan ajar	10		
3	Metode Pengabdianan • Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan pustaka:			
	a. Relevansi	5		
	b. Kemutakhiran	5		
	c. Penyusunan daftar pustaka	5		
5	Kelayakan Pengabdianan:			
	- Kesesuaian waktu	3		
	- Kesesuaian biaya	4		
	- Kesesuaian personalia	3		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2=sangat kurang, 3=kurang, 5=cukup, 6=baik, 7=sangat baik)

Nilai = bobot x skor

Komentar Penilaian :

Bogor,
Penilai

Lampiran

FORMULIR EVALUASI PEMBAHASAN PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku UMKM untuk memahami manfaat dan prosedur kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan

Bidang Fokus : Manajemen

Fakultas/Prodi :

Ketua Pengabdian :

a. Nama Lengkap : **Gena Prasetya Noor. M.M**

b. NIM :

c. Jabatan : Ketua

Anggota Pengabdian : 3 orang

Waktu Pengabdian : Januari 2025

Biaya Pengabdian : Rp.

Lokasi Pengabdian : Jakarta

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi Pengabdian	10		
2	Kesesuaian usulan dengan peta jalan dan Keunggulan dalam Rencana Induk Pengabdianan (RIP) perguruan tinggi (IAI Nasional Laa Roiba)	25		
3	Metode Pengabdianan: a. Makna Ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran d. Pola pendekatan dan kesesuaian metode	25		
4	Potensi tercapainya luaran: a. Temuan baru (teori, metode, kebijakan), dan b. Publikasi, HKI, bahan ajar, model/kebijakan dan lain-lain	30		
5	Kelayakan (rekam jejak tim Pengabdian, dukungan dana dari institusi/mitra, jadwal pelaksanaan, usulan pembiayaan)	10		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor: 1,2,3,5,6,7 (1 = buruk, 2=sangat kurang, 3=kurang, 5=cukup, 6=baik, 7=sangat baik)

Nilai = bobot x skor

Komentar Penilai:

Bogor,
Penilai

(.....)

Lampiran

MONITORING EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku UMKM untuk memahami manfaat dan prosedur kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan

Bidang Fokus : Manajemen

Fakultas/Prodi :

Ketua Pengabdian :

a. Nama Lengkap : Gena Prasetya Noor. M.M

b. NIM :

c. Jabatan : Ketua

Anggota Pengabdian : 3 orang

Waktu Pengabdian : Januari 2025

Biaya Pengabdian : Rp.

Lokasi Pengabdian : Jakarta

No	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Capaian Pengabdian	Capaian Pengabdian: skor 5=> 75%, 4 = 51-75%, 2 = 25-50%, 1 = < 25%	30		
2	Publikasi Ilmiah	Publikasi pada jurnal internasional/nasional: Skor 5 = Published/accepted, 4 = submitted, 2 = draft. Untuk jurnal lokal : Skor 2 = published/accepted, 1 = submitted/draft	30		
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Pemakalah pada pertemuan ilmiah internasional/nasional: Skor 5 = sudah dilaksanakan/terdaftar, 4 = draft, 2 = belum ada. Untuk pertemuan ilmiah lokal: Skor 2 = sudah dilaksanakan, 1 = terdaftar/draft.	25		
4	Hak Kekayaan Intelektual : Paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas, tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	HKI : Skor 5 = Granted/terdaftar, 4 = draft, 2 = belum/tidak ada	5		
5	Produk/Model/Prototip/Desain/ Karya Seni/Rekayasa Sosial	Produk/Model/Prototip/Desain/ Karya seni/Rekayasa Sosial:	5		

		Skor 5 = penerapan/produk, 4 = draft, 2 = belum/tidak ada			
5	Bahan Ajar	Bahan Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses editing, 4 = draft, 2 = belum/tidak ada	5		
	Jumlah		100		

Komentar Penilai :

Bogor
Penilai

(.....)